



BUKU AJAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKn



Penulis:
**Lexi Lonto, Widdy
Rorimpandey, Telly D. Wua,
dan Julien Biringan**



BUKU AJAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKn

Penulis:

**Lexi Lonto, Widdy Rorimpandey, Telly D. Wua, dan
Julien Biringan**



PT. NALURI EDUKASI PRESS

BUKU AJAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKn

Penulis:

Lexi Lonto, Widdy Rorimpandey, Telly D. Wua, dan Julien Biringan

ISBN: 978-623-10-7798-1

Editor : Romi Mesra
Penyunting : Rini Efrianti
Desain sampul : Romi Mesra

Penerbit
PT. NALURI EDUKASI PRESS

Redaksi
Jl. Piai Tengah, Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang-Sumatera Barat

Distributor Tunggal
PT. NALURI EDUKASI PRESS
Jl. Piai Tengah, Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang-Sumatera Barat

Cetakan Pertama, Februari 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. NALURI EDUKASI PRESS

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku "Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran PPKn" ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan bagi pendidik, mahasiswa pendidikan, serta praktisi yang ingin memahami dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam membentuk karakter kebangsaan, memperkuat nilai-nilai Pancasila, serta menanamkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang sistematis dan inovatif sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

Buku ini mencakup berbagai aspek esensial dalam perencanaan pembelajaran, mulai dari konsep dasar dan manfaat perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis desain instruksional, hingga strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, buku ini juga membahas perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) inovatif, pemanfaatan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta integrasi pendidikan kewirausahaan dalam PPKn. Sebagai tambahan, buku ini menyajikan berbagai studi kasus dan strategi pemecahan masalah dalam perencanaan pembelajaran, yang diharapkan dapat membantu pendidik dalam menghadapi tantangan di lapangan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan serta saran konstruktif dari pembaca guna penyempurnaan edisi mendatang. Semoga buku ini dapat

menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pendidik dan pemerhati pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di Indonesia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Manado, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

BAB I: PENGANTAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN

PPKn	1
A. Capaian Pembelajaran	1
B. Materi	1
1. Konsep Dasar dan Manfaat Perencanaan Pembelajaran.....	1
2. Komponen dan Kriteria Perencanaan Pembelajaran PPKn.....	4
3. Hubungan Perencanaan dan Implementasi Pembelajaran.....	8
4. Langkah-Langkah Perencanaan Pembelajaran.....	11
C. Kesimpulan.....	15
D. Pertanyaan	16
E. Daftar Pustaka.....	16

BAB II: PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS DESAIN INSTRUKSIONAL.....

A. Capaian Pembelajaran	18
B. Materi	18
1. Pengertian Desain Instruksional	18
2. Prinsip Desain Instruksional	21
3. Model-Model Desain Instruksional.....	24
4. Implementasi Desain Instruksional dalam Perencanaan Pembelajaran	28
C. Kesimpulan.....	31
D. Pertanyaan	32
E. Daftar Pustaka.....	33

BAB III: PRINSIP DAN PARADIGMA PENDIDIKAN BERBASIS PESERTA DIDIK.....

A. Capaian Pembelajaran	34
B. Materi	34
1. Paradigma Pembelajaran Berbasis Peserta	

Didik.....	34
2. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Berpusat pada Peserta Didik	36
3. Strategi Pembelajaran Aktif.....	39
4. Evaluasi Pembelajaran yang Berorientasi pada Peserta Didik	42
C. Kesimpulan.....	44
D. Pertanyaan	45
E. Daftar Pustaka.....	46

**BAB IV: DESAIN PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN 48**

A. Capaian Pembelajaran	48
B. Materi	48
1. Karakteristik Pembelajaran PPKn.....	48
2. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran PPKn.....	51
3. Langkah-Langkah Penyusunan Desain Pembelajaran PPKn	54
4. Implementasi Desain Pembelajaran.....	56
C. Kesimpulan.....	58
D. Pertanyaan	59
E. Daftar Pustaka.....	59

**BAB V: PENGEMBANGAN MODEL RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) INOVATIF 62**

A. Capaian Pembelajaran	62
B. Materi	62
1. Pengertian dan Fungsi RPP.....	62
2. Komponen RPP.....	65
3. Prinsip Penyusunan RPP	67
4. Contoh RPP Inovatif.....	70
C. Kesimpulan.....	73
D. Pertanyaan	73
E. Daftar Pustaka.....	74

BAB VI: PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn ... 75

A. Capaian Pembelajaran	75
B. Materi	75

1. Pengertian Media Pembelajaran.....	75
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	77
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	79
4. Implementasi Media Pembelajaran dalam PPK.....	81
C. Kesimpulan.....	83
D. Pertanyaan	83
E. Daftar Pustaka.....	84
BAB VII: EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK PPKn.....	85
A. Capaian Pembelajaran	85
B. Materi	85
1. Konsep Evaluasi Pembelajaran	85
2. Jenis dan Teknik Evaluasi.....	88
3. Instrumen Evaluasi Pembelajaran.....	90
4. Analisis Hasil Evaluasi	92
C. Kesimpulan.....	94
D. Pertanyaan	95
E. Daftar Pustaka.....	95
BAB VIII: KONSEP KEWARGANEGARAAN DAN KOMPONEN PEMBELAJARAN	97
A. Capaian Pembelajaran	97
B. Materi	97
1. Definisi Kewarganegaraan	97
2. Hak dan Kewajiban Warga Negara	99
3. Peran Kewarganegaraan dalam Pendidikan.....	102
4. Pembelajaran Berbasis Nilai Kewarganegaraan.....	104
C. Kesimpulan.....	108
D. Pertanyaan	109
E. Daftar Pustaka.....	109
BAB IX: STRATEGI MERANCANG PEMBELAJARAN UNTUK SMP, SMA, DAN SMK	110
A. Capaian Pembelajaran	110
B. Materi	110
1. Perbedaan Kebutuhan Pembelajaran di	

Berbagai Jenjang	110
2. Strategi Perancangan Pembelajaran	114
3. Pendekatan Diferensiasi Pembelajaran	117
4. Contoh Implementasi Desain Pembelajaran	121
C. Kesimpulan.....	125
D. Pertanyaan	125
E. Daftar Pustaka.....	126

BAB X: IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN

BERBASIS KEWIRAUSAHAAN..... 127

A. Capaian Pembelajaran	127
B. Materi	127
1. Konsep Kewirausahaan dalam Pendidikan	127
2. Prinsip Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan	131
3. Strategi Implementasi Kewirausahaan	135
4. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan	139
C. Kesimpulan.....	143
D. Pertanyaan	143
E. Daftar Pustaka.....	144

BAB XI: PENDIDIKAN NASIONALISME DAN PANCASILA

DALAM KURIKULUM PPKn 145

A. Capaian Pembelajaran	145
B. Materi	145
1. Konsep Nasionalisme	145
2. Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan	148
3. Strategi Integrasi Nilai-Nilai Nasionalisme	151
4. Implementasi dalam Pembelajaran.....	155
C. Kesimpulan.....	158
D. Pertanyaan	159
E. Daftar Pustaka.....	159

BAB XII: PENGUKURAN DAN EVALUASI HASIL

PEMBELAJARAN..... 160

A. Capaian Pembelajaran	160
B. Materi	160

1. Konsep Pengukuran dalam Pembelajaran.....	160
2. Instrumen Pengukuran Hasil Belajar.....	165
3. Teknik Analisis Data Evaluasi.....	168
4. Interpretasi Hasil Evaluasi.....	172
C. Kesimpulan.....	176
D. Pertanyaan	177
E. Daftar Pustaka.....	177

BAB XIII: PEMECAHAN MASALAH DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKn..... 178

A. Capaian Pembelajaran	178
B. Materi	178
1. Jenis Masalah dalam Perencanaan Pembelajaran.....	178
2. Teknik Identifikasi Masalah.....	182
3. Strategi Pemecahan Masalah	184
4. Studi Kasus.....	187
C. Kesimpulan.....	190
D. Pertanyaan	190
E. Daftar Pustaka.....	191

BAB XIV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI UNTUK PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN 192

A. Capaian Pembelajaran	192
B. Materi	192
1. Kesimpulan Utama dari Perencanaan Pembelajaran.....	192
2. Tantangan dalam Perencanaan Pembelajaran.....	195
3. Rekomendasi Pengembangan Desain Pembelajaran.....	198
4. Masa Depan Perencanaan Pembelajaran PPKn.....	201
C. Kesimpulan.....	205
D. Pertanyaan	206
E. Daftar Pustaka.....	206

PENGANTAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKn

A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar perencanaan pembelajaran, serta menghubungkannya dengan implementasi pembelajaran dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

B. Materi

1. Konsep Dasar dan Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal dalam proses pendidikan yang menentukan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), perencanaan pembelajaran menjadi sangat penting karena berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dan konstitusi negara. Sebagai mata pelajaran yang bertujuan menanamkan wawasan kebangsaan dan sikap demokratis, perencanaan pembelajaran PPKn harus dilakukan secara sistematis dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik (Hasan, 2010).

Pembelajaran PPKn tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus mencerminkan keseimbangan antara ketiga aspek tersebut. Guru sebagai perencana pembelajaran bertanggung jawab untuk menyusun strategi, metode, dan evaluasi yang sesuai agar peserta didik dapat memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Pancasila

PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS DESAIN INSTRUKSIONAL

A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami proses pengembangan kurikulum berbasis desain instruksional dalam pembelajaran PPKn.

B. Materi

1. Pengertian Desain Instruksional

Desain instruksional merupakan suatu proses sistematis yang digunakan untuk mengembangkan pengalaman belajar secara efektif, efisien, dan menarik. Desain ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal (Reigeluth, 1999). Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), desain instruksional memiliki peran penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Desain instruksional tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga bagaimana peserta didik dapat memahami, mengolah, dan menerapkan materi yang dipelajari. Menurut Dick, Carey, dan Carey (2015), desain instruksional melibatkan serangkaian langkah mulai dari analisis kebutuhan pembelajaran hingga evaluasi efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, desain instruksional harus

PRINSIP DAN PARADIGMA PENDIDIKAN BERBASIS PESERTA DIDIK

A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami dan mengaplikasikan paradigma pendidikan yang berpusat pada peserta didik dalam perencanaan pembelajaran.

B. Materi

1. Paradigma Pembelajaran Berbasis Peserta Didik

Paradigma pembelajaran berbasis peserta didik merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pada keaktifan, kemandirian, serta keterlibatan peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuannya sendiri (Winataputra, 2015).

Paradigma ini bertolak dari teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak dapat diberikan begitu saja kepada peserta didik, melainkan harus dibangun oleh peserta didik itu sendiri melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Winarno, 2013). Dengan demikian, peran guru bergeser dari pengajar menjadi fasilitator yang membimbing peserta didik dalam proses belajar mereka.

Dalam paradigma ini, strategi pembelajaran yang digunakan harus mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Model pembelajaran seperti problem-based learning, inquiry-based learning, dan cooperative learning sering diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut (Wahab & Sapriya, 2011)

DESAIN PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. Capaian Pembelajaran

Mampu menyusun desain pembelajaran untuk Pendidikan Kewarganegaraan secara efektif dan inovatif.

B. Materi

1. Karakteristik Pembelajaran PPKn

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Salah satu cirinya adalah pendekatan multidisipliner yang menggabungkan berbagai aspek ilmu sosial seperti politik, hukum, dan budaya dalam satu kesatuan pembelajaran. Dengan demikian, PPKn bukan hanya sekadar mata pelajaran yang bersifat teoritis, tetapi juga bertujuan membentuk sikap dan keterampilan kewarganegaraan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring perkembangan zaman, terutama dalam era digital dan Revolusi Industri 4.0, pembelajaran PPKn semakin dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Guru dan siswa kini memiliki akses luas terhadap sumber belajar yang tidak terbatas pada buku teks, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai platform digital. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai peristiwa kewarganegaraan secara real-time dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi ajar.

Dalam implementasi pembelajaran PPKn, guru diharapkan mampu menerapkan metode yang bervariasi agar sesuai

PENGEMBANGAN MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) INOVATIF

A. Capaian Pembelajaran

Mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

B. Materi

1. Pengertian dan Fungsi RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah dokumen perencanaan yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus dan mengacu pada standar kompetensi serta kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dokumen ini berisi tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta metode yang digunakan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

RPP memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan adanya RPP, guru memiliki panduan yang sistematis dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan efisien. Selain itu, RPP juga membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Fungsi utama RPP adalah sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn

A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami dan memilih media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran PPKn.

B. Materi

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta keterampilan peserta didik, sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif (Arsyad, 2011). Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran memainkan peran penting sebagai jembatan antara guru dan siswa dalam menyampaikan serta memahami materi pelajaran (Gerlach & Elly, dalam Arsyad, 2011).

Menurut Bruner (dalam Arsyad, 2011), terdapat tiga tingkatan utama dalam cara seseorang belajar, yaitu pengalaman langsung atau konkret (enactive), pengalaman berbasis gambar atau visual (iconic), dan pengalaman berbasis simbol atau abstrak (symbolic). Proses ini menunjukkan bahwa media pembelajaran harus mampu mendukung transisi dari pengalaman nyata ke pemahaman yang lebih abstrak.

Lebih lanjut, Gerlach dan Elly (dalam Arsyad, 2011) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa ciri utama, yaitu:

EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK PPKn

A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami dan menerapkan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran PPKn.

B. Materi

1. Konsep Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman konsep, penerapan pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Munawaroh, 2019).

Evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam menilai pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebangsaan, hak dan kewajiban warga negara, serta prinsip-prinsip demokrasi. Evaluasi ini tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik (Pujiriyanto, 2019).

Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti tes tertulis, wawancara, observasi, dan portofolio. Pemilihan metode evaluasi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Misalnya, dalam pembelajaran PPKn, tes tertulis dapat digunakan untuk mengukur pemahaman konsep, sementara observasi dapat

KONSEP KEWARGANEGARAAN DAN KOMPONEN PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh dan sistematis, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya, serta memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik.

B. Materi

1. Definisi Kewarganegaraan

Kewarganegaraan merupakan status yang diberikan kepada individu sebagai anggota dari suatu negara, yang membawa hak dan kewajiban tertentu dalam sistem hukum yang berlaku. Status ini menentukan keterikatan seseorang dengan negaranya dan peran yang harus dijalankan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Pasal 40 Ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia berfungsi untuk membentuk warga negara yang memahami hak dan kewajibannya serta memiliki moral yang baik. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan semangat kebangsaan, toleransi, dan gotong royong (Munawaroh, 2019).

Dalam perspektif sosiologis, kewarganegaraan tidak hanya mencakup status hukum, tetapi juga bagaimana individu berperan dalam komunitasnya. Ini mencakup

STRATEGI MERANCANG PEMBELAJARAN UNTUK SMP, SMA, DAN SMK

1) Capaian Pembelajaran

Mampu merancang pembelajaran untuk berbagai jenjang pendidikan: SMP, SMA, dan SMK.

2) Materi

1. Perbedaan Kebutuhan Pembelajaran di Berbagai Jenjang

Perencanaan pembelajaran di tingkat SMP, SMA, dan SMK memiliki perbedaan yang mendasar, baik dari segi usia peserta didik, tujuan pembelajaran, hingga pendekatan yang digunakan. Setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda, yang tentunya mempengaruhi perancangan pembelajarannya. Oleh karena itu, merancang pembelajaran untuk masing-masing jenjang tersebut memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada masing-masing tingkat pendidikan.

Di tingkat SMP, peserta didik berada dalam fase remaja awal. Pada usia ini, mereka sedang mengembangkan keterampilan dasar yang lebih kompleks dan mulai membentuk identitas mereka. Pembelajaran pada jenjang ini perlu mengutamakan pendekatan yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dasar yang berfungsi

IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

A. Capaian Pembelajaran

Mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis kewirausahaan dalam PPKn.

B. Materi

1. Konsep Kewirausahaan dalam Pendidikan

Kewirausahaan dalam pendidikan tidak hanya terkait dengan penciptaan usaha atau bisnis, tetapi juga menyangkut pengembangan keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ekonomi global. Dalam konteks pendidikan, kewirausahaan dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, berinovasi, dan mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang tersebut (Suryana, 2014). Hal ini mencakup pembelajaran tentang berbagai aspek, seperti kreativitas, kepemimpinan, pengambilan risiko, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam tim.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk merespons tantangan hidup dan menciptakan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam hal ini, proses pendidikan tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga melibatkan praktik yang

IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dan Pancasila dalam kurikulum PPKn.

B. Materi

1. Konsep Nasionalisme

Nasionalisme merupakan sebuah paham atau ideologi yang menekankan pentingnya rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Paham ini muncul seiring dengan berkembangnya negara-bangsa di dunia. Nasionalisme bukan hanya tentang kebanggaan terhadap identitas bangsa, namun juga tentang kesediaan untuk berjuang demi kemajuan dan kesejahteraan negara tersebut. Konsep nasionalisme telah menjadi salah satu pilar penting dalam pembentukan negara modern, baik dalam konteks sosial, politik, maupun budaya.

Sejarah nasionalisme dimulai pada abad ke-19, ketika banyak negara di Eropa mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa untuk mencapai kemajuan. Nasionalisme juga berhubungan erat dengan pembentukan identitas kolektif yang membedakan satu bangsa dengan bangsa lainnya. Dalam konteks ini, nasionalisme bukan hanya sekedar ikatan budaya, namun juga merupakan alat politik untuk membangun kesadaran kolektif (Anderson, 1991).

PENGUKURAN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Mampu melakukan pengukuran dan evaluasi hasil pembelajaran secara efektif.

B. Materi

1. Konsep Pengukuran dalam Pembelajaran

Pengukuran dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik. Secara umum, pengukuran di dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai pencapaian peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat meliputi berbagai aspek, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk itu, pengukuran harus dilakukan dengan cara yang objektif dan sistematis, agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Salah satu hal penting dalam pengukuran pembelajaran adalah menetapkan indikator keberhasilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Indikator-indikator ini menjadi acuan dalam menilai apakah peserta didik telah memenuhi kompetensi yang diinginkan. Menurut Arikunto (2013), indikator ini berfungsi untuk menentukan apakah hasil yang dicapai oleh peserta didik sudah sesuai dengan standar yang diharapkan. Tanpa adanya indikator yang jelas, akan sulit untuk menilai kemajuan atau keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

PEMECAHAN MASALAH DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKn

A. Capaian Pembelajaran

Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam perencanaan pembelajaran PPKn.

B. Materi

1. Jenis Masalah dalam Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran PPKn, terdapat berbagai jenis masalah yang dapat muncul dan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Masalah ini bisa berhubungan dengan perencanaan materi, metode, media, maupun evaluasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Adalah penting bagi pendidik untuk dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah tersebut agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu jenis masalah yang sering ditemui adalah kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Tujuan yang tidak jelas akan menyulitkan guru dalam memilih metode dan media yang tepat. Menurut Wina Sanjaya (2013), tujuan pembelajaran yang ambigu akan berdampak pada ketidaktepatan dalam merancang proses pembelajaran, karena tujuan yang jelas adalah dasar bagi perencanaan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu,

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI UNTUK PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Mampu menyusun rekomendasi untuk pengembangan desain pembelajaran yang efektif.

B. Materi

1. Kesimpulan Utama dari Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah langkah pertama yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Pembelajaran yang terencana dengan baik akan memberikan kerangka kerja yang jelas bagi guru dan peserta didik. Tanpa perencanaan yang matang, proses belajar mengajar berisiko menjadi tidak terarah, sehingga tujuan pendidikan sulit tercapai. Hal ini menuntut guru untuk merancang desain pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta metode dan media yang digunakan. Hal ini untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang efektif memerlukan desain yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan praktis.

PROFIL PENULIS



Apeles Lexi Lonto, lahir di Tondegesan Kabupaten Minahasa. Sarjana Pendidikan Civic Hukum IKIP Negeri Manado Tahun 1984, Menyelesaikan program S2 Magister Sains Program Studi Ketahanan Nasional di UGM Yogyakarta Tahun 2001. Melanjutkan pendidikan doktor S3 Program Studi Manajemen Pendidikan pada Program Pascasarjana di Universitas Negeri Jakarta Tahun 2012. Memulai karir sebagai dosen pada tahun 1986 di Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan Negara di IKIP Manado. Pengalaman dalam pengembangan diri melalui berbagai kegiatan ilmiah diberbagai perguruan tinggi. Aktif Membina Mata Kuliah dan menulis buku Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Hukum Hak Asasi Manusia, Etika Kewarganegaraan, Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah. Melaksanakan berbagai penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik yang sifatnya kompetitif dengan sumber dana dari Kementerian maupun pemerintah daerah. Aktif dalam organisasi kemsayarakatan dan kegiatan profesi seperti pengurus Keluarga Alumnus Gadjah Mada (KAGAMA) Provinsi Sulawesi Utara. Email: lexi.lonto@unima.ac.id

PROFIL PENULIS



Telly Delly Wua, lahir di Tokin Kabupaten Minahasa Sarjana Theologia Universitas Kristen Indonesia Tomohon Tahun 1986. Meyelesaikan Program S 2 Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Agama Kristen Apolos Manado tahun 2013. Memulai karir sebagai dosen pada tahun 1987 di Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan Negara di IKIP Manado. Pengalaman dalam pengembangan diri melalui berbagai kegiatan ilmiah diberbagai perguruan tinggi. Aktif Membina Mata Kuliah dan menulis buku Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Kewarganegaraan, Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah. Melaksanakan berbagai penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik yang sifatnya kompetitif dengan sumber dana dari Kementerian maupun pemerintah daerah. Aktif dalam organisasi kemsayarakatan dan kegiatan profesi.

PROFIL PENULIS



Widdy H.F Rorimpandey adalah Dosen pada Fakultas Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado (UNIMA), Beliau diangkat menjadi dosen di universitas tersebut pada tahun 2006 dan melanjutkan pendidikan S2 magister di Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta kemudian melanjutkan pendidikan S3 menempuh studi doktoral teknologi pembelajaran di Universitas Negeri Malang. Beliau diangkat sebagai Dosen Senior pada tahun 2017 dan sebagai Asisten Profesor Senior pada tahun 2022. Beliau memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran mulai dari sekolah dasar sampai pendidikan tinggi. Minat penelitian dan Penulisan Dr Widdy terletak pada pendidikan guru, teknologi pembelajaran, model-model pembelajaran inovatif, penelitian tindakan kelas, dapat dihubungi melalui email: widdyrorimpandey@unima.ac.id

PROFIL PENULIS



Julien Biringan, Lahir di Manado pada tanggal 24 Juli 1966, pada tahun 1990, memperoleh gelar Doktoranda (Dra) pada Jurusan PMP-Kn Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Negeri Manado. Pada tahun 2000 memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Ilmu-Ilmu Sosial, Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Pada Tahun 2013 memperoleh gelar Doktor (Dr), Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Dalam perjalanan karier, sejak tanggal 1 Maret 1994 diangkat menjadi CPNS tenaga Pendidik (dosen) pada Jurusan PPKn Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Kemudian berubah nomenklturnya menjadi Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan seiring dengan perkembangan yang terjadi sekarang nomenklturnya berubah lagi menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FIS-H). Selain Tugas pokok sebagai tenaga pendidik (dosen), sejak tahun 2016 sampai 2020 dan berkelanjutan periode 2024 sampai sekarang disertai juga tugas tambahan sebagai Ketua Jurusan PPKn sesuai nomenklatur yang ada. Kemudian dalam tugas tridharma pengabdian, sejak tahun 2010 menjadi pengurus organisasi profesi Asosiasi Pendidikan Pancasila dan Kewargaan Negara (AP3KNI) sampai sekarang. Selain itu sejak tahun 2021 sampai sekarang dipercayakan oleh Universitas Terbuka Manado menjadi Korektor pada beberapa mata kuliah yang terkait dengan bidang ilmu.

SINOPSIS BUKU AJAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKn

Buku ini merupakan panduan komprehensif dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dengan pendekatan yang sistematis, buku ini membahas berbagai aspek esensial dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif.

Bab awal memperkenalkan konsep dasar perencanaan pembelajaran, manfaatnya, serta hubungannya dengan implementasi di kelas. Selanjutnya, buku ini mengupas desain instruksional, prinsip pendidikan berbasis peserta didik, hingga strategi perancangan pembelajaran untuk berbagai jenjang pendidikan.

Tidak hanya itu, buku ini juga membahas pengembangan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) inovatif, pemanfaatan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Aspek penting lainnya, seperti pendidikan kewarganegaraan, integrasi nilai-nilai Pancasila, serta penerapan pembelajaran berbasis kewirausahaan, turut dikaji untuk membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran kebangsaan dan keterampilan abad ke-21.

Sebagai pelengkap, buku ini juga menyajikan studi kasus serta strategi pemecahan masalah dalam perencanaan pembelajaran, menjadikannya referensi penting bagi pendidik, mahasiswa pendidikan, serta praktisi yang ingin mengembangkan pembelajaran PPKn yang lebih efektif dan inovatif.



DITERBITKAN OLEH
PT. NALURI EDUKASI PRESS

ISBN 978-623-10-7798-1



9

786231

077981

Alamat: Jl. Piai Tengah, Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah,
Kecamatan Pauh, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat